

**PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
AND SUBSIDIARY***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021***

Daftar Isi**Table of Contents**

| | <u>Halaman/ Page</u> | |
|--|---------------------------------|---|
| Surat pernyataan direksi | | <i>Board of directors' statement</i> |
| Laporan auditor independen | | <i>Independent auditors' report</i> |
| Laporan posisi keuangan konsolidasian | 1 - 2 | <i>Consolidated statements of financial position</i> |
| Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 3 - 4 | <i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i> |
| Laporan perubahan ekuitas konsolidasian | 5 | <i>Consolidated statements of changes in equity</i> |
| Laporan arus kas konsolidasian | 6 | <i>Consolidated statements of cash flows</i> |
| Catatan atas laporan keuangan konsolidasian | 7 - 54 | <i>Notes to the consolidated financial statements</i> |



PT.SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH, TBK

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
AND SUBSIDIARY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Edward Halim
Alamat Kantor : Jl. Kramat Raya No. 32-34
Senen, Jakarta Pusat
Alamat Domisili : Jl. Walet Indah 5 No 7
Kel. Kapuk Muara, Kec. Penjaringan
Jakarta utara
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Cindy Veronica Jong
Alamat Kantor : Jl. Kramat Raya No. 32-34
Senen, Jakarta Pusat
Alamat Domisili : Jl. Walet Indah 5 No 7
Kel. Kapuk Muara, Kec. Penjaringan
Jakarta utara
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Saptausaha Gemilangindah Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Saptausaha Gemilangindah Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Saptausaha Gemilangindah Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Saptausaha Gemilangindah Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

We, the undersigned:

1. Name : Edward Halim
Office Address : Jl. Kramat Raya No. 32-34
Senen, Jakarta Pusat
Domicile Address : Jl. Walet Indah 5 No 7
Kel. Kapuk Muara,
Kec. Penjaringan Jakarta utara
Title : President Director
2. Name : Cindy Veronica Jong
Office Address : Jl. Kramat Raya No. 32-34
Senen, Jakarta Pusat
Domicile Address : Jl. Walet Indah 5 No 7
Kel. Kapuk Muara, Kec. Penjaringan
Jakarta utara
Title : Director

declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of PT Saptausaha Gemilangindah Tbk and Subsidiary consolidated financial statements;
2. PT Saptausaha Gemilangindah Tbk and Subsidiary consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Saptausaha Gemilangindah Tbk and Subsidiary consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Saptausaha Gemilangindah Tbk and Subsidiary consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;

PT.SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH, TBK
Jl. Kramat Raya No.32-34
Senen, Jakarta Pusat
(021) 391 6338
(021) 391 35557



PT.SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH, TBK

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Saptausaha Gemilangindah Tbk dan Entitas Anak.

4. *Responsible for PT Saptausaha Gemilangindah Tbk and Subsidiary internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 26 April 2023/ April 26, 2023

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Director*




Edward Halim
Direktur Utama / *President Director*

Cindy Veronica Jong
Direktur / *Director*

PT.SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH, TBK
Jl. Kramat Raya No.32-34
Senen, Jakarta Pusat
☎ (021) 391 6338
📠 (021) 391 6557

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report**Laporan No. 00052/2.0927/AU.1/03/1317-3/1/IV/2023Report No. 00052/2.0927/AU.1/03/1317-3/1/IV/2023Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Saptausaha Gemilangindah Tbk*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors*
PT Saptausaha Gemilangindah Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Saptausaha Gemilangindah Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Saptausaha Gemilangindah Tbk and its Subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kami telah menentukan bahwa tidak terdapat hal audit utama untuk dikomunikasikan dalam laporan auditor

Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana diungkapkan pada catatan 1c dan 4 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup telah menerapkan PSAK No. 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" sehubungan dengan akuisisi PT Pilar Loka Karya yang merupakan entitas sepengendali. PSAK No. 38 mensyaratkan unsur-unsur laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan sedemikian rupa seolah-olah entitas yang diakuisisi tersebut telah bergabung sejak awal terjadi sepengendalian, oleh karena itu laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020/1 Januari 2021 telah disajikan kembali.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

We have determined that there are no key audit matters to communicate in the auditors' report.

Emphasis of Matter

As disclosed in notes 1c and 4 to the consolidated financial statements, the Group has applied PSAK No. 38 "Business Combinations of Entities Under Common Control" in connection with the acquisition of PT Pilar Loka Karya, which are entities under common control. PSAK No. 38 requires the elements of the consolidated financial statements of the Group to be presented in such a way as if the acquired entity had been merged and common control occurred from the earliest period presented, therefore, the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended and consolidated statement of financial position as of December 31, 2020/January 1, 2021 have been restated.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

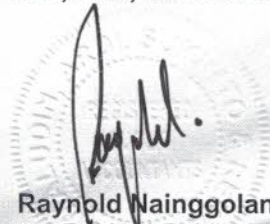
Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan**Raynold Nainggolan**Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*

No. AP.1317

26 April 2023 / *April 26, 2023*

00052

**PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | Catatan/ Notes | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 *) | 1 Januari 2021/ January 1, 2021 *) | |
|------------------------------------|-------------------|--|---|---------------------------------------|------------------------------------|
| ASET | | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan bank | 2d,5 | 680.129.254 | 521.931.016 | 1.972.172.212 | Cash and banks |
| Piutang usaha | 6a | 4.579.067.478 | 6.052.774.556 | 214.056.000 | Trade receivable |
| Biaya dibayar dimuka dan uang muka | 2g,7 | 329.195.368 | 332.892.813 | 328.567.563 | Prepaid expenses and advances |
| Persediaan | 2e,8 | 37.275.133.312 | 48.015.166.958 | 41.978.594.853 | Inventories |
| Pajak dibayar dimuka | 2i,15a | 1.084.160.287 | 374.594.859 | 478.680.862 | Prepaid tax |
| Total Aset Lancar | | <u>43.947.685.699</u> | <u>55.297.360.202</u> | <u>44.972.071.490</u> | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Piutang usaha | 6b | 11.644.469.078 | 9.950.652.277 | 2.042.725.925 | Trade receivables |
| Tanah untuk dikembangkan | 2h,9 | 213.927.426.192 | 213.927.426.192 | 170.653.550.831 | Land for development |
| Aset tetap - neto | 2i,10 | 122.661.183 | 167.020.454 | 248.274.584 | Fixed assets - net |
| Total Aset Tidak Lancar | | <u>225.694.556.453</u> | <u>224.045.098.923</u> | <u>216.218.426.701</u> | Total Non-Current Assets |
| TOTAL ASET | | <u>269.642.242.152</u> | <u>279.342.459.125</u> | <u>261.190.498.191</u> | TOTAL ASSETS |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | | LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang usaha | 11 | 50.661.118 | 1.604.752.701 | 401.269.479 | Trade payables |
| Utang lain-lain | 12 | 113.096.292.655 | 118.096.292.655 | 118.096.292.655 | Other payables |
| Beban akrual | 13 | 118.138.075 | 107.433.540 | 146.777.276 | Accrued expenses |
| Utang pajak | 2i,15b | 7.647.656.941 | 7.434.548.161 | 4.354.473.915 | Taxes payable |
| Uang muka penjualan | 14 | 11.046.475.599 | 25.080.056.754 | 19.557.234.482 | Advance from customers |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | | <u>131.959.224.388</u> | <u>152.323.083.811</u> | <u>142.556.047.807</u> | Total Current Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | | NON CURRENT LIABILITIES |
| Pinjaman bank | 16 | 9.204.000.000 | 10.653.000.000 | 7.772.000.000 | Bank loan |
| Liabilitas imbalan pascakerja | 2j,17 | 724.925.847 | 775.377.054 | 970.402.210 | Post-employment benefits liability |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | | <u>9.928.925.847</u> | <u>11.428.377.054</u> | <u>8.742.402.210</u> | Total Non Current Liabilities |
| Total Liabilitas | | <u>141.888.150.235</u> | <u>163.751.460.865</u> | <u>151.298.450.017</u> | Total Liabilities |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | Catatan/ Notes | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 *) | 1 Januari 2021/ January 1, 2021 *) | |
|--|-------------------|--|---|---------------------------------------|--|
| EKUITAS | | | | | EQUITY |
| Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham | | | | | Share capital - par value Rp10 per shares |
| Modal dasar - 5.138.600 lembar saham | | | | | Authorized capital - 5,138,600 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor – 6.423.250.000 lembar saham | 18 | 128.465.000.000 | 128.465.000.000 | 128.465.000.000 | Issued and fully paid capital - 6,423,250,000 shares |
| Tambahan modal disetor | 19 | 7.292.176.693 | 6.759.131.080 | 6.759.131.080 | Additional paid in capital |
| Proforma dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali | | - | 169.879.359 | (322.544.746) | Proforma of restructuring transactions of entities under common control |
| Penghasilan komprehensif lain | 20 | 396.373.596 | 302.325.329 | (24.802.294) | Other comprehensive income |
| Saldo Laba | | | | | Retained earnings |
| Telah ditentukan penggunaannya | | - | - | - | Appropriated |
| Belum ditentukan penggunaannya | | (8.402.394.477) | (20.105.337.508) | (24.984.735.866) | Unappropriated |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | 127.751.155.812 | 115.590.998.260 | 109.892.048.174 | Equity attributable to owners of the parent entity |
| Kepentingan non-pengendali | | 2.936.105 | - | - | Non-controlling interest |
| Total Ekuitas | | 127.754.091.917 | 115.590.998.260 | 109.892.048.174 | Total Equity |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | | 269.642.242.152 | 279.342.459.125 | 261.190.498.191 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
 AND SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | Catatan/ Notes | 2022 | 2021 *) | |
|---|-------------------|----------------|----------------|---|
| PENDAPATAN | 21,21 | 35.609.948.734 | 26.009.182.808 | REVENUES |
| BEBAN POKOK PENDAPATAN | 21,22 | 16.419.888.254 | 13.525.114.995 | COST OF REVENUES |
| LABA KOTOR | | 19.190.060.480 | 12.484.067.813 | GROSS PROFIT |
| Beban umum dan administrasi | 23 | 6.012.161.254 | 6.360.268.435 | General and administration expenses |
| LABA USAHA | | 13.177.899.226 | 6.123.799.378 | OPERATING PROFIT |
| PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN | 24 | | | OTHER INCOME (EXPENSES) |
| Penghasilan lain-lain | | 1.186.550 | 4.969.010 | Other income |
| Beban lain-lain | | (9.024.955) | (10.362.544) | Other expenses |
| Beban Lain-lain - Neto | | (7.838.405) | (5.393.534) | Other Expenses - Net |
| LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN | | 13.170.060.821 | 6.118.405.844 | PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE |
| BEBAN PAJAK FINAL | 15c | (973.717.481) | (743.252.053) | FINAL TAX EXPENSE |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | | 12.196.343.340 | 5.375.153.791 | PROFIT BEFORE INCOME TAX |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN | 15d | - | - | INCOME TAX EXPENSE |
| Laba Sebelum Laba Entitas Anak Dampak Penyesuaian Proforma dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali | | 12.196.343.340 | 5.375.153.791 | Earnings Before Earnings of Subsidiaries Impact of Proforma Adjustments From Restructuring Transactions of Entities Under Common Control |
| Laba Entitas Anak Dampak Penyesuaian Proforma dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali | | 493.104.949 | 495.755.433 | Profit From Subsidiaries Impact of Proforma Adjustments From Restructuring Transactions of Entities Under Common Control |
| LABA NETO TAHUN BERJALAN | | 11.703.238.391 | 4.879.398.358 | NET PROFIT FOR THE YEAR |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
 AND SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | Catatan/ Notes | 2022 | 2021 *) | |
|--|-------------------|-----------------------|----------------------|--|
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Item will not reclassified to profit or loss: |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja | 17 | 91.250.317 | 323.796.295 | Remeasurement on employee benefits liability |
| Penghasilan komprehensif lain sebelum Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Anak Dampak Penyesuaian Proforma dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali | | 91.250.317 | 323.796.295 | Other Comprehensive Income before Other Comprehensive Income of Subsidiaries Impact of Proforma Adjustments from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control |
| Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Anak Dampak Penyesuaian Proforma dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali | | (2.797.950) | (3.331.328) | Other Comprehensive Income of Subsidiaries Impact of Proforma Adjustments from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control |
| Total Penghasilan Komprehensif Lain | | 94.048.267 | 327.127.623 | Other Comprehensive Income |
| LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | | 11.797.286.658 | 5.206.525.981 | COMPREHENSIVE PROFIT CURRENT YEAR |
| Laba neto yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Net income attributable to: |
| Pemilik entitas induk | | 11.702.943.031 | 4.879.398.358 | Owners of the parent |
| Kepentingan nonpengendali | | 295.360 | - | Non-controlling interest |
| Total | | 11.703.238.391 | 4.879.398.358 | Total |
| Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Comprehensive profit attributable to: |
| Pemilik entitas induk | | 11.797.286.658 | 5.206.525.981 | Owners of the parent |
| Kepentingan nonpengendali | | - | - | Non-controlling interest |
| Total | | 11.797.286.658 | 5.206.525.981 | Total |
| LABA PER SAHAM DASAR | 2p,25 | 1,82 | 2,13 | BASIC EARNING PER SHARE |

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity | | | | | | | | | | |
|--|--|---|---|---|--|--|---|---------------------------------------|------------------------|--|------------------------|
| | Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Share Capital Issued and Fully Paid</i> | Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid-up Capital</i> | Proforma dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ <i>Proforma of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control</i> | Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i> | Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i> | | Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i> | Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i> | | | |
| | | | | | Telah ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i> | Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i> | | | | | Total/ <i>Total</i> |
| | | | | | | | | | | | |
| Saldo 1 Januari 2021 - dilaporkan sebelumnya | 128.465.000.000 | 6.759.131.080 | - | (24.802.294) | - | 23.999.291.228 | 159.198.620.014 | - | 159.198.620.014 | <i>Balance as of January 1, 2021 - as previously reported</i> | |
| Penyesuaian | - | - | (322.544.746) | - | - | (48.984.027.094) | (49.306.571.840) | - | (49.306.571.840) | <i>Adjustments</i> | |
| Saldo 1 Januari 2021 - disajikan kembali | 128.465.000.000 | 6.759.131.080 | (322.544.746) | (24.802.294) | - | (24.984.735.866) | 109.892.048.174 | - | 109.892.048.174 | <i>Balance as of January 1, 2021 - as restated</i> | |
| Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan | - | - | - | 327.127.623 | - | 4.879.398.358 | 5.206.525.981 | - | 5.206.525.981 | <i>Other Comprehensive income for the year</i> | |
| Efek penyesuaian proforma pra-akuisisi | - | - | 492.424.105 | - | - | - | 492.424.105 | - | 492.424.105 | <i>Pre-acquisition proforma adjustment effect</i> | |
| Saldo 31 Desember 2021 | 128.465.000.000 | 6.759.131.080 | 169.879.359 | 302.325.329 | - | (20.105.337.508) | 115.590.998.260 | - | 115.590.998.260 | <i>Balance as of December 31, 2021</i> | |
| Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan | - | - | - | 94.048.267 | - | 11.702.943.031 | 11.796.991.298 | 295.360 | 11.797.286.658 | <i>Other Comprehensive income for the year</i> | |
| Efek penyesuaian proforma pra-akuisisi | - | - | 490.306.999 | - | - | - | 490.306.999 | - | 490.306.999 | <i>Pre-acquisition proforma adjustment effect</i> | |
| Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali | - | 533.045.613 | (660.186.358) | - | - | - | (127.140.745) | 2.640.745 | (124.500.000) | <i>Adjustment from restructuring transactions of entities under common control</i> | |
| Saldo 31 Desember 2022 | 128.465.000.000 | 7.292.176.693 | - | 396.373.596 | - | (8.402.394.477) | 127.751.155.812 | 2.936.105 | 127.754.091.917 | <i>Balance as of December 31, 2022</i> | |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
 AND SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | Catatan/ Notes | 2022 | 2021 *) | |
|--|-------------------|---------------------------|---------------------------|---|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pelanggan | | 19.961.634.535 | 17.785.360.172 | Cash receipt from customers |
| Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor | | (7.263.885.130) | (15.578.541.563) | Cash payments of suppliers and contractors |
| Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan | | 9.592.035 | (1.435.508.077) | Cash payments for employees salary |
| Pembayaran beban usaha dan lainnya | | (10.931.143.833) | (4.177.980.280) | Cash payments for other operations |
| Pembayaran pajak final | | (44.499.369) | (924.571.448) | Cash payments for final tax |
| Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi | | <u>1.731.698.238</u> | <u>(4.331.241.196)</u> | Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Akuisisi entitas anak | 1c | (124.500.000) | - | Acquisition of subsidiaries |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari pinjaman bank | 16 | - | 6.627.000.000 | Receipt from bank loan |
| Pembayaran pinjaman bank | 16 | (1.449.000.000) | (3.746.000.000) | Payment of bank loan |
| Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan | | <u>(1.449.000.000)</u> | <u>2.881.000.000</u> | Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities |
| KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN BANK | | 158.198.238 | (1.450.241.196) | NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS |
| KAS DAN BANK AWAL TAHUN | | <u>521.931.016</u> | <u>1.972.172.212</u> | CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR |
| KAS DAN BANK AKHIR TAHUN | | <u>680.129.254</u> | <u>521.931.016</u> | CASH AND BANKS AT END OF YEAR |

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Saptausaha Gemilangindah Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 63 tanggal 29 Juli 1992 dari Sulaimansjah, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah dapat Pengesahan Badan Hukum Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4272.HT.01.01.TH 1994 tanggal 7 Maret 1994. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 7 dari Notaris Christina Dwi Utami, SH., M.hum., M.kn. tanggal 18 Oktober 2022, mengenai perubahan status Perusahaan menjadi Perseroan Terbuka. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0075331.AH.01.02. Tahun 2022 Tanggal 18 Oktober 2022.

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan dari Perusahaan adalah bergerak dalam bidang real estat, pariwisata, industri dan aktivitas perusahaan holding. Saat ini kegiatan usaha yang sedang dijalankan oleh Perusahaan adalah dibidang aktivitas perusahaan holding dan real estat yang dimiliki sendiri atau disewa.

Perusahaan berkantor pusat dan berdomisili di Gedung Millennium Industrial Estate Jl. Kramat Raya No.32-34, Kelurahan Kwitang, Kecamatan Senen, Jakarta-Pusat. Lokasi kegiatan usaha Perusahaan di Kelurahan Pakansari, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Perusahaan mulai beroperasi komersial sejak tahun 2017.

PT Benteng Terang Sejahtera adalah entitas induk terakhir dan Edward Halim adalah pemegang saham pengendali akhir dari Perusahaan.

**PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Saptausaha Gemilangindah Tbk ("the Company") was established based on Deed No. 63 dated July 29, 1992 of Sulaimansjah, S.H., Notary in Jakarta, and obtained the approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. C2-4272.HT.01.01.TH 1994 dated March 7, 1994. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest based on Notarial Deed No. 7 of Christina Dwi Utami, SH., M.hum., M.kn. dated October 18, 2022, regarding the change of the Company's status into a public company. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0075331.AH.01.02. Tahun 2022 October 18, 2022.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the objectives of the Company are to engage in real estate, tourism, industry and holding company activities. Currently, the business activities of the Company are holding companies and real estate activities that are owned or rented.

The Company's head office and domiciled at the Millennium Industrial Estate Building, Jl. Kramat Raya No. 32-34, Kwitang Village, Senen District, Jakarta-Central. The location of the Company's business activities is in Pakansari Village, Cibinong District, Bogor Regency, West Java. The company started its commercial operations in 2017.

PT Benteng Terang Sejahtera is the ultimate holding entity and Edward Halim is the ultimate controlling shareholder of the Company.

**PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 |
|------------------------|--|
| Dewan Komisaris | |
| Komisaris | Erwin Tan |
| Komisaris Independen | Handry Soesanto |
| Direksi | |
| Direktur Utama | Edward Halim |
| Direktur | Cindy Veronica Jong |

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 |
|---------------------|--|
| Komite Audit | |
| Ketua | Handry Soesanto |
| Anggota | Opri Simbolon |
| Anggota | Minaldi Muffid Kamil |

Total remunerasi yang diberikan kepada manajemen kunci pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.006.500.000 dan Rp496.500.000.

Jumlah karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebanyak 23 dan 14 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

b. Key Management and Other Information

The compositions of the Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | |
|--|--|-------------------------------|
| | | Board of Commissioners |
| | Andrew Halim | Commissioners |
| | Handry Soesanto | Independent Commissioners |
| | | Board of Directors |
| | Edward Halim | President Director |
| | Cindy Veronica Jong | Director |

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | |
|--|--|------------------------|
| | | Audit Committee |
| | Handry Soesanto | Chairman |
| | Opri Simbolon | Member |
| | Minaldi Muffid Kamil | Member |

Total remuneration to key management as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp1,006,500,000 and Rp496,500,000, respectively.

The number of permanent employees as of December 31, 2022 and 2021 are 23 and 14 employees, respectively (unaudited).

**PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak

PT Pilar Loka Karya

Berdasarkan Akta Notaris Dewi Octaria, S.H., M.Kn, No.60 tanggal 25 Juli 2022, Perusahaan mengakuisisi PT Pilar Loka Karya ("PLK") dengan kepemilikan sebesar 99.60% atau sebesar Rp124.500.000 melalui akuisisi atas saham milik Edward Halim dan Hungdres Halim dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0052316. AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 27 Juli 2012. PLK bergerak di bidang real estat atas dasar balas jasa kontrak dan konsultasi teknis serta keinsinyuran.

Transaksi akuisisi PLK tersebut merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali karena pemegang saham utama terakhir yang sama antara Perusahaan dan PLK. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai tercatat bisnis yang dikombinasi dibukukan sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" (Catatan 19). Hubungan sepengendalian antara Perusahaan dan PLK tidak bersifat sementara.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sehubungan dengan akuisisi PLK adalah sebagai berikut:

| | | |
|---|----------------------|--|
| Jumlah imbalan yang dialihkan | 124.500.000 | Consideration transfer |
| Dikurangi: Nilai tercatat aset neto entitas | 660.186.358 | Less: Book value of entities net asset |
| Kepentingan nonpengendali | 2.640.745 | Non-controlling interest |
| Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali | (533.045.613) | Difference In Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control |

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiary

PT Pilar Loka Karya

Based on Deed of Notary Dewi Octaria, S.H., M.Kn, No.60 dated July 25, 2022, the Company acquired PT Pilar Loka Karya ("PLK") with 99.60% ownership or Rp124,500,000 through the acquisition of shares owned by Edward Halim and Hungdres Halim and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0052316. AH.01.02 Tahun 2022 dated July 27, 2012. PLK is engaged in real estate on the basis of contract fees and technical and engineering consulting.

The PLK acquisition transaction is a business combination of entities under common control because the same ultimate shareholder between the Company and PLK. The difference between the amount of the consideration transferred and the carrying value of the combined businesses was recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 19). The common control relationship between the Company and PLK is not temporary.

The difference in value from restructuring transactions of entities under common control in connection with the acquisition of PLK is as follows:

**PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Rincian Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | |
|---------------------------|--|--|-------------------------------|
| Total aset | 996.237.497 | 2.052.983.199 | Total assets |
| Liabilitas jangka pendek | 413.015.563 | 1.835.703.240 | Total current liabilities |
| Liabilitas jangka panjang | 18.401.595 | 47.401.165 | Total non-current liabilities |
| Total liabilitas | 431.417.158 | 1.883.104.405 | Total liabilities |
| Pendapatan | 1.928.516.833 | 2.306.966.444 | Revenues |
| Laba netto | 343.937.891 | 495.754.868 | Net profit |

1. GENERAL (Continued)

Details of Subsidiary as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Rincian Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Details of Subsidiary as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

| Entitas Anak/ Subsidiaries | Domisili/ Domicile | Kegiatan Usaha/ Business Activity | Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Activity | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination | |
|---------------------------------------|-------------------------------|---|---|--|--|--|
| | | | | | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 |
| PT Pilar Karya Loka | Tangerang | Jasa Manajemen dan Konsultan/ Management and Consulting Services | 2019 | 99,60% | 996.237.497 | 2.052.983.764 |

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 26 April 2023.

d. Completion of Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were approved by the Board of Directors for publication on April 26, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal yang mencakup Peraturan VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan kewajiban kontijen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and regulations Capital Market regulators which include Regulation VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Consolidated Financial Statements of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority.

b. Basis of preparation of Consolidated Financial Statements

The basis of measurement in the preparation of the consolidated financial statements has been prepared on the historical cost basis. The financial statements have been prepared using the accrual method, except for certain accounts which have been prepared using other measurements as described in the respective accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into to operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Company.

The preparation of the consolidated financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesia, requires management to make estimates and assumptions that affect the amount of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the amount of income and expenses during the reporting period. Actual results may differ from those estimates.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

c. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 7 “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”. Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

c. Transactions and Balances with Related Parties

The Group applied PSAK No. 7, “Related Party Disclosures”. The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

Related party is a person or entity related to the reporting entity.

- 1) *A person or close member of the person’s family is related to a reporting entity if that person:*
 - a. Has control or joint control over the reporting entity;*
 - b. Has significant influence over the reporting entity; or*
 - c. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

- 2) *An entity is related to reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).*
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (i).
- g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Sifat dan besarnya transaksi dengan pihak-pihak yang mana entitas mempunyai kemampuan untuk mengendalikan, atau dengan pihak yang mana entitas mempunyai pengaturan khusus atau transaksi yang signifikan dan juga apakah transaksi telah dilakukan atau dengan kondisi dan syarat sebagaimana dilakukan dengan pihak yang berelasi telah diuraikan dalam laporan keuangan.

d. Kas dan Bank

Kas adalah saldo kas dan rekening bank yang dimiliki untuk memenuhi komitmen jangka pendek bukan untuk investasi atau dibatasi penggunaannya.

e. Persediaan

Grup menerapkan PSAK No. 14 "Persediaan". Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- f. The Entity controlled or jointly controlled by a person identified in (i).
- g. Persons identified in (i) (a) have significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the parent entity of the entity).

Types of transactions and balances with related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

The nature and amount of transactions with related parties which the entity has the ability to control, or with which the entity has special arrangements or transactions that are significant and whether the transaction was conducted or with the conditions and terms as those with related parties were described in the financial statements.

d. Cash and Bank

Cash is cash balances and bank accounts held to fulfill short-term commitments not for investment or restricted in use.

e. Inventories

The Group applied PSAK No. 14, "Inventories". Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the average method.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

Biaya perolehan tanah yang sedang dalam pengembangan meliputi biaya perolehan tanah untuk pengembangan, biaya pengembangan langsung dan tidak langsung terkait kegiatan pengembangan real estat serta biaya-biaya pinjaman, jika ada. Pada saat dijual, semua biaya dialokasikan secara proporsional berdasarkan masing-masing luas area.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dapat dijual lainnya, dialokasikan kepada luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan dalam penyelesaian dipindahkan ke rumah tersedia untuk dijual pada saat pembangunan telah selesai secara substansial.

f. Biaya Pinjaman

Grup menerapkan PSAK No. 26, "Biaya pinjaman". Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

The cost of land under development consists of cost of land for development, direct and indirect development costs related to real estate development activities and borrowing costs, if any. At the time of sale, total project costs are allocated proportionately based on their respective areas.

The cost of land development, including land which is used for roads and infrastructure or other unsalable area, is allocated to the saleable area.

The cost of buildings under construction is transferred to residential available for sale when the construction is substantially completed.

f. Borrowing Cost

The Group applied to PSAK No. 26, "Borrowing costs". Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred.

Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Tanah untuk Pengembangan

Tanah untuk pengembangan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan tanah untuk pengembangan, yang terdiri dari biaya perolehan tanah, dipindahkan ke "Tanah dalam pengembangan" pada saat pengembangan dan konstruksi dilakukan.

i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

| | <u>Tahun / Years</u> |
|------------------|----------------------|
| Kendaraan | 4 |
| Peralatan kantor | 4 |

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

g. Prepaid Expense

Prepaid expenses are amortized over their useful life using the straight-line method.

h. Land for Development

Land for development is stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of land for development, consisting of acquisition cost of land, is transferred to the "Land under development" at the time development and construction commences.

i. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost which includes the acquisition cost and any costs directly attributable to bringing the asset to the condition and location desired so that the asset is ready for use according to management's intention.

After initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are ready for use according to their intended use and is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

| |
|------------------|
| Vehicles |
| Office equipment |

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

j. Imbalan Pascakerja

Perusahaan menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 ("Undang-Undang") tanggal 2 November 2020, PSAK 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Perusahaan mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*period vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The carrying amount of an asset is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Gains or losses arising from derecognition are included in profit or loss when derecognised.

At the end of the reporting period, the Company performs periodic reviews of the useful lives, residual values, depreciation methods and remaining useful lives based on technical conditions.

j. Post Employment Benefits Liability

The Company determines the post-employment benefit liability in accordance with the Omnibus Law No. 11/2020 ("Law") dated November 2, 2020, PSAK 24 requires an entity to use the "Projected Unit Credit" method to determine the present value of the defined benefit obligation, related current service costs, and past service costs.

The Company recognizes all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period when actuarial gains or losses occur, are recognized as other comprehensive income and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

k. Perpajakan

Pajak Penghasilan Final

Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

l. Pendapatan dan beban

Perusahaan menerapkan PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan". Berdasarkan PSAK ini, pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak (*over time*) atau pada waktu tertentu (*at a point in time*).

Perusahaan mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika (atau selama) pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The Company recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognized.

k. Taxation

Final Income Tax

Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses. The difference between the final tax paid and the amount charged on a count of the current year's profit or loss, are recognized as prepaid tax or tax payable.

If the income subject to final tax, the difference between the carrying value of assets and liabilities and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

l. Income and expenses

*The Company applied PSAK 72 "Revenue from contracts with customers". Based on this PSAK, revenue recognition can be done in stages throughout the life of the contract (*over time*) or at a certain time (*at a point in time*).*

The Company recognizes revenue when (or during) the entity fulfills a performance obligation by transferring the promised goods or services (i.e. assets) to customers. Assets are transferred when (or during) the customer obtains control of the asset.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

Pendapatan diakui sepanjang waktu (over time), jika satu dari kriteria berikut ini terpenuhi:

1. pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan entitas selama entitas melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
2. pelaksanaan entitas menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
3. pelaksanaan entitas tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi entitas dan entitas memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Jika suatu kewajiban pelaksanaan tidak memenuhi kriteria tersebut, maka entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu (*at a point in time*) dimana pelanggan memperoleh pengendalian atas aset yang dijanjikan dan entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mempertimbangkan indikator pengalihan pengendalian antara lain

1. Entitas memiliki hak kini atas pembayaran aset.
2. Pelanggan memiliki hak kepemilikan legal atas aset.
3. Entitas telah mengalihkan kepemilikan fisik atas aset.
4. Pelanggan memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset.
5. Pelanggan telah menerima aset.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

Revenue is recognized over time, if one of the following criteria is met:

1. the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided from the performance of the entity as long as the entity carries out its performance obligations;
2. the entity's performance creates or increases the customer's controlled assets as long as those assets are generated or increased; or
3. the implementation of the entity does not give rise to an asset with an alternative use for the entity and the entity has the right to payment that can be enforced for the implementation that has been completed to date.

If a performance obligation does not meet these criteria, then the entity fulfills the performance obligation at a certain time (*at a point in time*) where the customer obtains control over the promised asset and the entity fulfills the performance obligation by considering indicators of transfer of control, among others

1. The entity has a present right to payment for the asset.
2. The customer has legal ownership rights to the asset.
3. The entity has transferred physical ownership of the asset.
4. The customer has significant risks and rewards of ownership of the assets.
5. The customer has received the asset.

Expenses are recognized when incurred, using the accrual basis.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

m. Informasi Segmen

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 "Segmen Operasi". Segmen adalah komponen dari Perusahaan yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

n. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan". Grup mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

1. Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

m. Segment Information

The Company applied PSAK No. 5 "Operating Segments". A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure that is reported to the chief operating decision maker for the purpose of making decisions to allocate resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenues, expenses, results of operations, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as items that can be allocated on an adequate basis to the segment.

n. Financial Instrument

The Group applies PSAK No. 71 "Financial Instruments". The Group recognizes financial assets and liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

1. Financial Assets

The Group classifies financial assets in the following categories:

- *measured at amortized cost; And*
- *measured at fair value through other comprehensive income or measured through profit or loss.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas.

- a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

- b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- (i) Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, serta keuntungan atau kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

This classification depends on the Group's business model and cash flow contractual terms.

- a) *Financial assets are measured at amortized cost*

This classification applies to debt instruments that are managed in a held-for-cash-flow business model and have cash flows that meet the criteria “solely from payments of principal and interest”.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant funding component are recognized at the transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value less related transaction costs. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses on the retirement or modification of financial assets carried at amortized cost are recognized in profit or loss.

- b) *Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income*

- (i) *Debt instruments managed under a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows and sell and where the cash flows meet the criteria of “solely of principal and interest payments”.*

Changes in the fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income (including transaction costs using the effective interest rate method), gains or losses arising from derecognition and gains or losses from foreign exchange differences are recognized on profit and loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- (ii) Investasi ekuitas dimana Grup telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

- c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini, dimana dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- (i) Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- (ii) Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

When a financial asset is derecognized, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- (ii) Equity investments where the Group has irrevocably chosen to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*

Options can be based on individual investments, however, not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses from revaluation of equity investments, including a component of foreign exchange differences, are recognized in other comprehensive income. When an equity investment is derecognised, the fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment has been established.

- c) Financial assets are measured at fair value through profit or loss*

This classification applies to the following financial assets where, in all cases, transaction costs are charged to profit or loss:

- (i) Debt instruments that do not have the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. The gain or loss in fair value will then be recorded in profit or loss.*
- (ii) Equity investments held for trading or for which other comprehensive income options do not apply. Fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian masa depan diharuskan untuk: instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang usaha yang tidak memberi hak tanpa syarat untuk menerima imbalan.

Grup mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Grup mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Financial assets are derecognised when the contractual rights to the cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership. Upon derecognition of a financial asset, the difference between the carrying amount and the consideration received is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

A review of expected future credit losses is required for: debt instruments at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, trade receivables that do not confer an unconditional right to receive consideration.

The Group recognizes a provision for impairment losses for the expected credit losses on financial assets measured at amortized cost. The provision for impairment losses on trade receivables is measured at an amount equal to the lifetime expected credit losses. Lifetime expected credit loss is the expected credit loss resulting from all possible non-payment events over the expected lifetime of a financial instrument.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating expected credit losses, the Group considers relevant information that is reasonable and verifiable and available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and credit assessment and includes future information.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Grup harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, Grup mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan. Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Grup mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan konsolidasinya jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

The Group considers a financial asset to be in default when the customer is unable to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit losses is the maximum contractual period during which the Group is exposed to credit risk.

Expected credit losses are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all shortfalls in cash receipts (ie the difference between the cash flows owed by an entity under the contract and the cash flows that the Group expects to receive). The expected credit losses are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

2. Financial Liabilities

At initial recognition, the Group measures financial liabilities at fair value plus or minus the transaction costs that are directly related to the acquisition or issuance of the financial liability. The Group classifies all of its financial liabilities into the category of financial liabilities measured at amortized cost.

After initial recognition, financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liability is derecognized or impaired, and through the amortization process.

The Group remove financial liabilities from the consolidated statement of financial position if, and only when, the obligations specified in the contract are discharged or cancelled or expire. The difference between the carrying amount of financial liabilities that are terminated or transferred to another party, and the consideration paid, including the non-cash assets transferred or liabilities assumed are recognized in profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset". Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

p. Laba Per Saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 "Laba Per Saham". Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

o. Impairment of Non-financial Asset Value

The Group applied to PSAK No. 48, "Impairment Assets". The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized on profit or loss. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

p. Earnings Per Share

The Company applied PSAK No. 56 "Earnings Per Share". Basic earnings or loss per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary shareholders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi dan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah tercatat aset dan liabilitas tertentu pada akhir periode pelaporan. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pengukuran nilai wajar

Beberapa aset dan liabilitas yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan pada nilai wajar.

Pengklasifikasian pos ke level 1,2 dan 3 didasarkan pada level terendah dari input yang digunakan yang memiliki pengaruh signifikan pada pengukuran nilai wajar pos. Transfer pos antara level diakui pada saat periode tersebut terjadi. Grup telah menyusun prosedur untuk menentukan teknik penilaian dan input untuk pengukuran nilai wajar. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh itu tersedia. Jika input Level 1 tidak tersedia, Grup melibatkan penilai yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian.

Perusahaan bekerja sama dengan penilai eksternal untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk model. Perusahaan melaporkan temuan penilaian kepada direksi Perusahaan untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas. Manajemen yakin bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah tepat dalam penentuan nilai wajar aset dan liabilitas tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES**

The preparation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make assumptions and estimates that could affect the carrying amounts of certain assets and liabilities at the end of the reporting period. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors deemed relevant. Actual results may differ from those estimates.

The following judgments are made by management in the context of applying the Company's accounting policies that have the most significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Fair value measurement

Certain assets and liabilities included in the Company's consolidated financial statements require measurement, and/or disclosure at fair value.

The classification of an item into the 1,2 and 3 levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur. The Group has set up procedures to determine the valuation techniques and inputs for fair value measurements. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group uses market-observable data to the extent it is available. Where Level 1 inputs are not available, the Group engages qualified valuers to perform the valuation.

The Company together with external valuers to determine appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Company reports the valuation findings to the Company's directors to explain the causes of fluctuations in the fair value of assets and liabilities. Management believes that the valuation technique chosen and the assumptions used are appropriate in determining the fair value of such assets and liabilities.

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

Taksiran nilai realisasi neto persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto untuk persediaan yang telah selesai ditentukan berdasarkan keadaan pasar dan harga yang tersedia pada tanggal pelaporan dan ditentukan oleh Perusahaan sesuai dengan transaksi pasar terkini.

Nilai realisasi neto untuk persediaan dalam penyelesaian ditentukan berdasarkan harga pasar pada tanggal pelaporan untuk persediaan sama yang telah selesai, dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian konstruksi dan taksiran nilai waktu uang sampai dengan tanggal penyelesaian persediaan.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah terpulihkan aset nonkeuangan didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES** *(Continued)*

Estimation of net realizable value for inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. The net realizable value for inventories that have been completed is determined based on market conditions and prices available at the reporting date and is determined by the Company in accordance with recent market transactions.

Net realizable value for inventories under construction is determined based on market prices at reporting date for the similar inventories completed, less the estimated costs of completion of construction and the estimated time value of money to the date of completion of the inventories.

Assessing the recoverable amount of non-financial asset

Provision for decline in market value and inventory obsolescence is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventories held, market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs incurred for sales. Provisions are re-evaluated and adjusted if there is additional information that affects the amount estimated.

The recoverable amount of non-financial assets is based on estimates and assumptions specifically regarding the market prospects and cash flows associated with the assets. Estimates of future cash flows include estimates of future income. Any change in these assumptions could have a material effect on the measurement of the recoverable amount and could result in an adjustment to the provision for impairment already recorded.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

**PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Perusahaan juga telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 sehubungan dengan akuisisi entitas sepengendali (Catatan 1c). Penyajian kembali tersebut sesuai dengan PSAK No. 38 yang mensyaratkan unsur-unsur laporan keuangan konsolidasian dari Perusahaan harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah perusahaan yang diakuisisi tersebut telah bergabung sejak awal terjadi sepengendalian.

Dampak dari penyajian kembali adalah sebagai berikut:

**4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The Company has also restated the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended and consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 in connection with the acquisition of entities under common control (Note 1c). The restatement is in accordance with PSAK No. 38 which requires the elements of the consolidated financial statements of the Company to be presented in such a way as if the acquired companies had been merged and common control occurred from the earliest period presented.

The impact of the restatement is as follows:

| | Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported | Penyesuaian/ Adjustment | Disajikan Kembali/ As Restated | |
|--|--|----------------------------|--------------------------------------|---|
| 31 Desember 2021 | | | | December 31, 2021 |
| LAPORAN POSISI KEUANGAN | | | | STATEMENT OF FINANCIAL POSITION |
| Aset lancar | | | | Current Assets |
| Kas dan bank | 468.947.252 | 52.983.764 | 521.931.016 | Cash and banks |
| Piutang usaha | 4.052.774.556 | 2.000.000.000 | 6.052.774.556 | Trade receivables |
| Liabilitas jangka pendek | | | | Current liabilities |
| Utang usaha | - | 1.604.752.701 | 1.604.752.701 | Trade payables |
| Utang pajak | 7.203.597.622 | 230.950.539 | 7.434.548.161 | Tax payables |
| Liabilitas jangka panjang | | | | Non-current liabilities |
| Liabilitas imbalan pascakerja | 727.975.889 | 47.401.165 | 775.377.054 | Post-employment benefits liability |
| Ekuitas | | | | Equity |
| Proforma dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali | - | 169.879.359 | 169.879.359 | Proforma of restructuring transactions of entities under common control |
| Penghasilan komprehensif lain | 302.325.329 | - | 302.325.329 | Other comprehensive income |
| Saldo Laba | (20.105.337.508) | - | (20.105.337.508) | Retained earnings |
| LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | | STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Pendapatan | 23.702.216.364 | 2.306.966.444 | 26.009.182.808 | Revenue |
| Laba bruto | 11.380.584.591 | 1.103.483.222 | 12.484.067.813 | Gross profit |
| Laba usaha | 5.414.306.737 | 709.492.641 | 6.123.799.378 | Operating profit |
| Laba sebelum penyesuaian proforma | 4.817.177.794 | 557.975.997 | 5.375.153.791 | Profit before proforma adjustments |
| LAPORAN ARUS KAS | | | | STATEMENT OF CASH FLOWS |
| Arus kas dari aktivitas operasi | (4.197.578.048) | (133.663.148) | (4.331.241.196) | Cash flow from operating activities |

**PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

| | Dilaporkan Sebelumnya/ <i>As Previously Reported</i> | Penyesuaian/ <i>Adjustment</i> | Disajikan Kembali/ <i>As Restated</i> | |
|--|--|-----------------------------------|---|---|
| 31 Desember 2020 | | | | December 31, 2020 |
| LAPORAN POSISI KEUANGAN | | | | STATEMENT OF FINANCIAL POSITION |
| Aset lancar | | | | Current Assets |
| Kas dan bank | 1.784.103.555 | 188.068.657 | 1.972.172.212 | Cash and banks |
| Piutang usaha | | | | Trade receivables |
| Aset tidak lancar | | | | Non-current Assets |
| Properti investasi | 78.124.966.000 | (78.124.966.000) | - | Properti investasi |
| Tanah untuk dikembangkan | 141.512.611.925 | 29.140.938.906 | 170.653.550.831 | Tanah untuk dikembangkan |
| Liabilitas jangka pendek | | | | Current liabilities |
| Utang usaha | - | 401.269.479 | 401.269.479 | Trade payables |
| Utang pajak | 4.274.220.020 | 80.253.895 | 4.354.473.915 | Tax payables |
| Liabilitas jangka panjang | | | | Non-current liabilities |
| Liabilitas imbalan pascakerja | 941.312.181 | 29.090.029 | 970.402.210 | Post-employment benefits liability |
| Ekuitas | | | | Equity |
| Proforma dari transaksi restrukturisasi entitas sependangali | - | (322.544.746) | (322.544.746) | Proforma of restructuring transactions of entities under common control |
| Penghasilan komprehensif lain | (24.802.294) | - | (24.802.294) | Other comprehensive income |
| Saldo Laba | 23.999.291.228 | (48.984.027.094) | (24.984.735.866) | Retained earnings |

5. KAS DAN BANK

5. CASH AND BANK

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

| | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | |
|--|--|--|--|
| Kas | 106.965.218 | 85.606.000 | Cash |
| Bank | | | Banks |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 493.420.158 | - | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk | 37.924.305 | 292.970.815 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 12.268.524 | 95.482.632 | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk |

**PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN BANK (Lanjutan)

| | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | |
|--|--|--|--|
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk | 9.490.000 | 9.790.000 | <i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i> |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 8.951.487 | - | <i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i> |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 5.031.474 | 4.909.715 | <i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i> |
| PT Bank Mayapada International Tbk | 3.579.267 | 3.027.674 | <i>PT Bank Mayapada International Tbk</i> |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk | 2.265.000 | - | <i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk</i> |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 233.821 | 30.144.180 | <i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i> |
| Sub total | <u>573.164.036</u> | <u>436.325.016</u> | <i>Sub total</i> |
| Total | <u>680.129.254</u> | <u>521.931.016</u> | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saldo kas dan bank dalam mata uang Rupiah dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya. Seluruh saldo bank ditempatkan pada pihak ketiga.

As of December 31, 2022 and 2021, all cash and bank balances are denominated in Rupiah and are not used as collateral or restricted in use. All bank balances are placed with third parties.

6. PIUTANG USAHA

a. Piutang Usaha - Aset Lancar

| | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | |
|----------------------|--|--|-------------------------------|
| Pihak Ketiga | | | Third Parties |
| Penjualan unit rumah | 3.629.067.478 | 4.052.774.556 | <i>Sales of housing units</i> |
| Jasa perencanaan | 950.000.000 | 2.000.000.000 | <i>Planning services</i> |
| Total | <u>4.579.067.478</u> | <u>6.052.774.556</u> | Total |

6. TRADE RECEIVABLES

a. Trade Receivable - Current Assets

**PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

| | <u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u> | <u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u> | |
|--------------------|--|--|--------------|
| Belum jatuh tempo | 4.579.067.478 | 6.052.774.556 | Not yet due |
| Telah jatuh tempo: | | | Past due: |
| 1 - 30 hari | - | - | 1 - 30 days |
| 31 - 60 hari | - | - | 31 - 60 days |
| > 60 hari | - | - | > 60 days |
| Total | <u>4.579.067.478</u> | <u>6.052.774.556</u> | Total |

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Details of the aging of trade receivables are as follows:

b. Piutang Usaha - Aset Tidak Lancar

| | <u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u> | <u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u> | |
|----------------------|--|--|------------------------|
| Pihak ketiga | | | Third Parties |
| Penjualan unit rumah | <u>11.644.469.078</u> | <u>9.950.652.277</u> | Sales of housing units |

b. Trade Receivables - Non-Current Assets

Saldo piutang usaha seluruhnya kepada pihak ketiga.

The balance of trade receivables is entirely from third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas piutang usaha tersebut.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's management believes that all trade receivables are fully collectible, therefore no allowance for trade receivables provided.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

| | <u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u> | <u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u> | |
|-----------------------------|--|--|-------------------------|
| Biaya dibayar dimuka | | | Prepaid expenses |
| Asuransi | 8.695.368 | 12.392.813 | Insurance |
| Uang Muka | | | Advance Payment |
| Biaya emisi saham | 320.500.000 | 320.500.000 | Share issuance costs |
| Total | <u>329.195.368</u> | <u>332.892.813</u> | Total |

7. PREPAID EXPENSE AND ADVANCES

This account consists of:

**PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA
(Lanjutan)**

Biaya emisi saham merupakan biaya atas jasa tenaga ahli terkait dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan.

7. PREPAID EXPENSE AND ADVANCES (Continued)

Share issuance costs represent costs for the experts service in connection with the Company's planned for Initial Public Offering.

8. PERSEDIAAN

Rincian persediaan real estat adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | |
|-------------------------------|--|--|---|
| Tanah dalam pengembangan | 36.210.719.853 | 44.119.227.560 | <i>Land under development</i> |
| Rumah hunian dalam konstruksi | 1.064.413.459 | 3.895.939.398 | <i>Residential house under construction</i> |
| Total | 37.275.133.312 | 48.015.166.958 | Total |

8. INVENTORIES

Details of real estate inventories are as follows:

Mutasi tanah dalam pengembangan adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | |
|---|--|--|--|
| Saldo awal | 44.119.227.560 | 35.176.927.849 | <i>Beginning balance</i> |
| Penambahan: | | | <i>Additions:</i> |
| Pengembangan tanah | 16.816.637.544 | 16.186.131.484 | <i>Land development</i> |
| Reklasifikasi ke rumah hunian siap dijual | (8.908.129.837) | (7.243.831.773) | <i>Reclassification to residential houses ready for sale</i> |
| Saldo Akhir | 36.210.719.853 | 44.119.227.560 | Ending Balance |

Movements of land under development are as follows:

Tanah dalam pengembangan berlokasi di daerah Desa Pakansari, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor yang dipergunakan untuk pembangunan perumahan Winner Saptta Villa dengan luas tanah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing seluas 65.078 m² dan 65.078 m² yang bersertifikat SHGB atas nama Perusahaan.

Land under development located in the Pakansari Village area, Cibinong District, Bogor Regency which is used for the construction of Winner Saptta Villa housing as of December 31, 2022 and 2021 with an area of 65,078 m² and 65,078 m² respectively which are SHGB certificate registered owner by the Company.

**PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Mutasi rumah hunian dalam konstruksi adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | |
|------------------------------------|--|--|---|
| Saldo awal | 3.895.939.398 | 6.801.667.004 | <i>Beginning balance</i> |
| Pembangunan konstruksi | 9.341.525.939 | 2.172.072.394 | <i>Construction development</i> |
| Reklasifikasi ke rumah siap dijual | (6.510.000.000) | (5.077.800.000) | <i>Reclassification to ready-to-sell houses</i> |
| Saldo Akhir | 1.064.413.459 | 3.895.939.398 | Ending Balance |

Jumlah biaya bunga pinjaman yang dikapitalisasi ke pembangunan konstruksi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.281.047.916 dan Rp1.164.431.598.

Movements of residential houses under construction are as follows:

Total loan interest costs capitalized to construction as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp1,281,047,916 and Rp1,164,431,598, respectively.

Mutasi rumah hunian siap dijual adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | |
|---------------------------------------|--|--|---|
| Saldo awal | - | - | <i>Beginning balance</i> |
| Reklasifikasi dari: | | | <i>Reclassification from:</i> |
| Tanah dalam pengembangan | 8.908.129.837 | 7.243.831.773 | <i>Land under development</i> |
| Rumah hunian dalam konstruksi | 6.510.000.000 | 5.077.800.000 | <i>Residential house under construction</i> |
| Pengurangan ke beban pokok pendapatan | (15.418.129.837) | (12.321.631.773) | <i>Deduction to cost of revenue</i> |
| Saldo Akhir | - | - | Ending Balance |

Movements of residential houses ready for sale are as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 16.

As of December 31, 2022 and 2021, inventories are used as collateral for long-term bank loans as described in Note 16.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh persediaan tidak diasuransikan.

As of December 31, 2022 and 2021, all inventories are not insured.

**PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. TANAH UNTUK DIKEMBANGKAN

Saldo tanah untuk dikembangkan adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 |
|--|--|--|
| <u>Desa Pakansari, Kecamatan Cibinong</u> | | |
| Saldo awal | 213.927.426.192 | 170.653.550.831 |
| Reklasifikasi dari aset tidak lancar lainnya | - | 43.273.875.361 |
| Saldo Akhir | <u>213.927.426.192</u> | <u>213.927.426.192</u> |

Tanah untuk dikembangkan terletak di Desa Pakansari, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor dengan luas tanah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing seluas 357.770 m² dan 357.770 m² atas nama Perusahaan dengan status kepemilikan tanah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 |
|-------------------------------------|--|--|
| | (m2) | (m2) |
| Surat Pelepasan Hak (SPH) | 113.060 | 113.060 |
| Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) | 244.710 | 244.710 |
| Total | <u>357.770</u> | <u>357.770</u> |

Perolehan persediaan tanah seluas 83.673 m² pada tanggal 31 Desember 2021 merupakan reklasifikasi dari aset tidak lancar lainnya yang sebelumnya dijaminkan ke PT Bank Capital Indonesia Tbk. Berdasarkan surat Penghapusan (Roya) Hak Tanggungan No. 227/BCI-LGL/XII/2021 dari PT Bank Capital Indonesia Tbk pada tanggal 8 Desember 2021, tanah dan bangunan seluas 83.673 m² yang dimiliki oleh Perusahaan tidak lagi menjadi jaminan PT Bank Capital Indonesia Tbk.

9. LAND FOR DEVELOPMENT

The balance of land for development is as follows:

| |
|--|
| <u>Desa Pakansari, Kecamatan Cibinong</u> |
| Beginning balance |
| Reclassification from other non-current assets |
| Ending Balance |

The land for development is located in Pakansari Village, Cibinong District, Bogor Regency with a land area of 31 December 2022 and 2021 of 357,770 m² and 357,770 m², respectively, with registered owner of the Company with the following land ownership status:

| |
|--|
| Letter of Relinquishment of Rights (SPH) |
| Certificate of Right to Build (SHGB) |
| Total |

Acquisition of land inventory covering an area of 83,673m² as of December 31, 2021 represents a reclassification from other non-current assets which were previously pledged as collateral to PT Bank Capital Indonesia Tbk. Based on letter of Abolition (Roya) Mortgage No. 227/BCI-LGL/XII/2021 from PT Bank Capital Indonesia Tbk on December 8, 2021, land and buildings covering an area of 83,673m² owned by the Company are no longer collateral for PT Bank Capital Indonesia Tbk.

**PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

| | Saldo 1 Januari 2022/ <i>Balance as of January 1, 2022</i> | Penambahan/ <i>Addition</i> | Pengurangan/ <i>Deduction</i> | Saldo 31 Desember 2022/ <i>Balance as of December 31, 2022</i> | |
|-----------------------------|--|--------------------------------|----------------------------------|--|---------------------------------|
| Biaya Perolehan | | | | | Acquisition Cost |
| <u>Pemilikan langsung</u> | | | | | <u>Direct of Ownership</u> |
| Kendaraan | 588.191.546 | - | - | 588.191.546 | Vehicle |
| Peralatan kantor | 48.701.500 | - | - | 48.701.500 | Office equipment |
| Total Biaya Perolehan | <u>636.893.046</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>636.893.046</u> | Total Acquisition Cost |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | Accumulated Depreciation |
| <u>Pemilikan langsung</u> | | | | | <u>Direct of Ownership</u> |
| Kendaraan | 434.961.134 | 40.861.443 | - | 475.822.577 | Vehicle |
| Peralatan kantor | 34.911.458 | 3.497.828 | - | 38.409.286 | Office equipment |
| Total Akumulasi Penyusutan | <u>469.872.592</u> | <u>44.359.271</u> | <u>-</u> | <u>514.231.863</u> | Total Accumulated Depreciation |
| Nilai Buku | <u><u>167.020.454</u></u> | | | <u><u>122.661.183</u></u> | Book Value |

Details and movements of fixed assets are as follows:

| | Saldo 1 Januari 2021/ <i>Balance as of January 1, 2021</i> | Penambahan/ <i>Addition</i> | Pengurangan/ <i>Deduction</i> | Saldo 31 Desember 2021/ <i>Balance as of December 31, 2021</i> | |
|-----------------------------|--|--------------------------------|----------------------------------|--|---------------------------------|
| Biaya Perolehan | | | | | Acquisition Cost |
| <u>Pemilikan langsung</u> | | | | | <u>Direct of Ownership</u> |
| Kendaraan | 1.008.191.546 | - | 420.000.000 | 588.191.546 | Vehicle |
| Peralatan kantor | 48.701.500 | - | - | 48.701.500 | Office equipment |
| Total Biaya Perolehan | <u>1.056.893.046</u> | <u>-</u> | <u>420.000.000</u> | <u>636.893.046</u> | Total Acquisition Cost |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | Accumulated Depreciation |
| <u>Pemilikan langsung</u> | | | | | <u>Direct of Ownership</u> |
| Kendaraan | 779.099.691 | 75.861.443 | 420.000.000 | 434.961.134 | Vehicle |
| Peralatan kantor | 29.518.771 | 5.392.687 | - | 34.911.458 | Office equipment |
| Total Akumulasi Penyusutan | <u>808.618.462</u> | <u>81.254.130</u> | <u>420.000.000</u> | <u>469.872.592</u> | Total Accumulated Depreciation |
| Nilai Buku | <u><u>248.274.584</u></u> | | | <u><u>167.020.454</u></u> | Book Value |

Aset tetap kendaraan diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Sampo Insurance Indonesia dan PT Malacca Trust Wuwungan Insurance, pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp346.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Vehicles and equipment are insured against fire and other risks with PT Sampo Insurance Indonesia and PT Malacca Trust Wuwungan Insurance, third parties, for a total sum insured of Rp346,000,000 as of December 31, 2022. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets.

**PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP *(Lanjutan)*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

| | <u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u> | <u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u> | |
|-----------------------------|--|--|--|
| Beban umum dan administrasi | <u>44.359.271</u> | <u>81.254.130</u> | <i>General and administration expenses</i> |

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kerugian penurunan nilai yang harus diakui atas aset tetap tersebut.

10. FIXED ASSETS *(Continued)*

Depreciation expense is allocated as follows:

Based on management's assessment, no impairment loss should be recognized for these fixed assets.

11. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

| | <u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u> | <u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u> | |
|---------------|--|--|----------------------|
| Kontraktor | - | 1.050.000.000 | <i>Contractors</i> |
| Effendy Halim | 50.661.118 | 554.752.701 | <i>Effendy Halim</i> |
| Total | <u>50.661.118</u> | <u>1.604.752.701</u> | Total |

Utang kepada Effendi Halim, pihak ketiga, merupakan utang atas bagi hasil sehubungan dengan kerjasama pengelolaan gedung pada PLK, entitas anak (Catatan 27).

Payable to Effendi Halim, third party, represents payable for profit sharing in connection with building management cooperation at PLK, a subsidiary (Note 27).

Utang kepada kontraktor pihak ketiga, merupakan utang atas jasa perencanaan (Catatan 27).

Payables to third party contractors represent payables for planning services (Note 27).

12. UTANG LAIN-LAIN

| | <u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u> | <u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u> | |
|----------------------------------|--|--|---|
| Pihak Ketiga | | | Third Parties |
| PT Mandiri Multi Persada ("MMP") | <u>113.096.292.655</u> | <u>118.096.292.655</u> | <i>PT Mandiri Multi Persada ("MMP")</i> |

Utang kepada MMP, pihak ketiga, merupakan utang atas akuisisi tanah atas beberapa sertifikat hak milik adat (girik) dengan luas 113.060 m² yang berlokasi di Desa Pakansari, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor (Catatan 27).

Payable to MMP, a third party, represents payable for the acquisition of land for several customary title certificates (girik) with an area of 113,060m² located in Pakansari Village, Cibinong District, Bogor Regency (Note 27).

**PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Pada tanggal 7 Maret 2023, Perusahaan telah melunasi seluruhnya Utang kepada MMP.

12. OTHER PAYABLES (Continued)

On March 7, 2023, the Company has fully paid the debt to MMP.

13. BEBAN AKRUAL

Gaji dan tunjangan

| <u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u> | <u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u> |
|--|--|
| <u>118.138.075</u> | <u>107.433.540</u> |

Salary and allowances

13. ACCRUED EXPENSES

14. UANG MUKA PENJUALAN

Uang muka penjualan seluruhnya dari pihak ketiga dengan saldo pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp11.046.475.599 dan Rp25.080.056.784 merupakan uang muka yang diterima dari pesanan rumah di Perumahan Winner Saptavilla.

14. ADVANCE FROM CUSTOMERS

Advances for sales were entirely from third parties with balances as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp11,046,475,599 and Rp25,080,056,784, respectively, representing advances received from house orders at Winner Saptavilla Housing.

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Pajak Penghasilan pasal 4 (2)

| <u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u> | <u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u> |
|--|--|
| <u>1.084.160.287</u> | <u>374.594.859</u> |

Tax Article 4 (2)

15. TAXATION

a. Prepaid Taxes

b. Utang Pajak

Pajak Penghasilan

Pasal 21

Pasal 23

Pasal 4 (2)

Pajak Pertambahan Nilai - Neto

Total

| <u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u> | <u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u> |
|--|--|
| 3.674.296 | 4.786.796 |
| 106.728.777 | 136.667.716 |
| 5.371.655.573 | 3.732.872.033 |
| <u>2.165.598.295</u> | <u>3.560.221.616</u> |
| <u>7.647.656.941</u> | <u>7.434.548.161</u> |

b. Taxes Payable

Income tax

Article 21

Article 23

Article 4(2)

Value Added Tax - Net

Total

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

c. Pajak Final

c. Final Tax

Perhitungan pajak final adalah sebagai berikut:

The final tax calculation is as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|--|-----------------------|-----------------------|---|
| Pendapatan yang dikenakan pajak final: | | | Income subject to final tax: |
| Perumahan | 33.681.431.901 | 23.702.216.364 | Residential |
| Jasa perencanaan | 1.500.000.000 | 2.000.000.000 | Planning services |
| Pengelolaan gedung | 416.816.833 | 306.966.444 | Building management |
| Total | 35.598.248.734 | 26.009.182.808 | Total |
| Beban pajak final tahun berjalan: | | | Final tax expense for the current year: |
| Perumahan (2,5%) | 842.035.798 | 592.555.409 | Residential (2.5%) |
| Jasa perencanaan (6%) | 90.000.000 | 120.000.000 | Planning services (6%) |
| Pengelolaan gedung (10%) | 41.681.683 | 30.696.644 | Building management (10%) |
| Total | 973.717.481 | 743.252.053 | Total |

d. Rekonsiliasi Pajak

d. Tax Reconciliation

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak (laba fiskal) adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax expense as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (taxable profit) is as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|--|------------------|------------------|---|
| Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 12.196.343.340 | 5.375.153.791 | Income before income tax according to consolidated statements of profit or loss and others comprehensive income |
| Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final | (35.609.948.734) | (26.009.182.808) | Income subject to final tax |
| Beban yang berhubungan dengan pendapatan kena pajak penghasilan final | 23.413.605.394 | 20.634.029.017 | Expenses related to income subject to final income tax |
| Laba Kena Pajak | - | - | Taxable Income |

**PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

15. TAXATION (Continued)

The taxable profit resulted from the reconciliation above provides the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return submitted to the tax authority.

16. PINJAMAN BANK

16. BANK LOANS

| | <u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u> | <u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u> | |
|--|--|--|--|
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | <u>9.204.000.000</u> | <u>10.653.000.000</u> | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk |

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari pinjaman bank adalah sebagai berikut:

Reconciliation of beginning and ending balances of bank loans is as follows:

| | <u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u> | <u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u> | |
|-----------------------------------|--|--|--------------------------------|
| Saldo awal | 10.653.000.000 | 7.772.000.000 | Beginning balance |
| Penerimaan/peningkatan utang bank | - | 6.627.000.000 | Receipt/increase of bank loan |
| Pembayaran/pelunasan utang bank | <u>(1.449.000.000)</u> | <u>(3.746.000.000)</u> | Payment/repayment of bank loan |
| Saldo Akhir | <u>9.204.000.000</u> | <u>10.653.000.000</u> | Ending Balance |

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 34 tanggal 13 Mei 2019 dari notaris Samsuri, SH., M.KN, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN") yang digunakan untuk modal kerja konstruksi (KYG) pembangunan proyek Pakansari Tropis Residence yang berlokasi di jalan Sirojur Munir, Desa Pakansari, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor dengan sifat kredit *Revolving* dengan batas penarikan Rp45.000.000.000 (untuk setiap tahap maksimal plafon kredit Rp15.000.000.000) dan jangka waktu pembayaran cicilan selama empat tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun.

Based on the credit agreement deed No. 34 dated May 13, 2019 of Notary Samsuri, SH., M.KN, the Company signed a loan agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN") which was used for construction working capital (KYG) for the construction of the Pakansari Tropical Residence project located on Jalan Sirojur Munir, Pakansari Village, Cibinong District, Bogor Regency with a *Revolving* credit with a withdrawal limit of Rp45,000,000,000 (for each withdrawal maximum of Rp15,000,000,000) and a four-year installment payment period. This loan bears interest at 12.5% per annum.

Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah bukti kepemilikan SHGB dengan luas 64.576 m² atas nama Perusahaan dan bangunan yang akan dibangun dilokasi perumahan Pakansari Tropis Residence serta jaminan lainnya berupa:

This loan is collateralized by a parcel of SHGB land with an area of 64,576m² registered owner by the Company and the building will be built at the Pakansari Tropis Residence housing area as well as other collateral in the form of:

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

- a. *Personal Guarantee* dari manajemen yang terdiri atas nama Edward Halim, Nizyudhia Ahmad Jusra dan Andrew Halim;
- b. *Standing instruction* (SI) terhadap penjualan kredit kepemilikan rumah melalui BTN;
- c. Akta cession atas piutang yang berkaitan dengan penjualan rumah yang dibiayai oleh BTN;
- d. Akta perjanjian subordinasi dengan BTN, dimana Perusahaan harus memprioritaskan untuk melunasi terlebih dahulu kepada BTN, mendahului tagihan para pemegang saham Perusahaan.
- e. Kuasa menjual dengan hak substitusi kepada BTN dengan mengambil alih penjualan unit-unit yang telah dibiayai untuk menyelesaikan kewajiban apabila menurut penilaian BTN kewajiban atas Perusahaan tidak lancar.
- f. Akta pengakuan hutang atas pinjaman kredit konstruksi dengan plafond sebesar Rp15.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian utang bank tersebut, Perusahaan harus memenuhi persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

- a. Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek tersebut kecuali pinjaman dari pemegang saham;
- b. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang;
- c. Melakukan merger dan akuisisi;
- d. Melunasi hutang kepada pemegang saham;
- e. Membubarkan perusahaan dan meminta dinyatakan pailit;
- f. Menyewakan Perusahaan kepada pihak ketiga;
- g. Membagi deviden Perusahaan;
- h. Memindahtangankan dalam bentuk apapun dan atau dengan nama apapun dan dengan maksud apapun kepada pihak ketiga;
- i. Sampai dengan kredit dinyatakan lunas Perusahaan dilarang melakukan penjualan agunan secara tunai dan perubahan pengurus Perusahaan atau pemegang saham tanpa persetujuan bank;
- j. Sampai dengan hak kepemilikan agunan beralih ke Perusahaan dan agunan belum selesai dilaksanakan *splitzing*, Perusahaan dilarang mengambil alih pekerjaan penyelesaian agunan yang menjadi tanggung jawab BTN;

16. BANK LOANS (Continued)

- a. *Personal Guarantee* from management consisting of Edward Halim, Nizyudhia Ahmad Jusra and Andrew Halim;
- b. *Standing instruction* (SI) for the sale of housing loans through BTN;
- c. *Deed of cession* on receivables related to the sale of houses financed by BTN;
- d. *Deed of subordination agreement* with BTN, in which the Company must prioritize repaying to BTN in advance, precedes bills from the Company's shareholders.
- e. *Authorization to sell with substitution rights* to BTN by taking over the sales of units that have been financed to settle obligations if according to BTN's assessment the obligations to the Company are not current.
- f. *Deed of acknowledgment of debt* for a construction credit loan with a ceiling of Rp15,000,000,000.

Based on the bank loan agreement, the Company must fulfill certain requirements not to conduct the followings without prior written approval from the bank, among others:

- a. Obtain credit facilities from other parties in connection with the project except for loans from shareholders;
- b. Bind Company as guarantor of debt;
- c. Performing mergers and acquisitions;
- d. Pay off debts to shareholders;
- e. Dissolving the Company and requesting bankruptcy;
- f. Renting the Company to third parties;
- g. Distribution of the Company's dividends;
- h. Transfer in any form and or with any name and for any purpose to third parties;
- i. Until the credit is declared settle, the Company is prohibited from selling collateral in cash and changing Company's management or shareholders without approval of the bank;
- j. Until the ownership rights of the collateral are transferred to the Company and the collateral has not yet been completed *splitzing*, the Company is prohibited from taking over the collateral settlement work which is the responsibility of BTN;

**PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pada tanggal 9 Juni 2020, Perusahaan telah menandatangani perubahan perjanjian pemberian fasilitas kredit dengan BTN yang didalamnya perubahan terdapat beberapa penyesuaian, antara lain (i) Perubahan nama proyek menjadi "Winner Sapta Villa", (ii) pembangunan proyek tahap 1 sampai tahap 3 sebanyak 241 unit dan (iii) tambahan jaminan atas tanah sehingga luas tanah yang dijaminan seluas 65,078 m².

Pada tanggal 8 September 2020, Perusahaan menerima persetujuan dari Bank BTN atas perubahan anggaran dasar, susunan pengurus Perusahaan, pembagian dividen dan melunasi hutang kepada pemegang saham dari peningkatan modal saham. Pada tanggal 6 Januari 2022, Perusahaan telah menerima kembali surat persetujuan kembali dari Bank BTN atas perubahan anggaran dasar dan susunan pengurus Perusahaan dalam rangka penawaran umum perdana. Pada tanggal 31 Januari 2023, Perusahaan telah menerima surat persetujuan dari Bank BTN atas persetujuan akuisisi dalam rangka penawaran umum perdana.

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, imbalan pasca kerja Grup dihitung oleh aktuaris independen KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, dalam laporannya tertanggal 18 April 2023 untuk tahun 2022 dan 12 sampai 16 September 2022 untuk tahun 2021, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

| | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | |
|-----------------------|--|--|-------------------------|
| Tingkat kenaikan gaji | 5,00% - 7,00% | 5,00% - 7,00% | Rate of salary increase |
| Tingkat diskonto | 7,30% - 7,40% | 7,50% - 7,60% | Discount rate |
| Usia pensiun | 55 Tahun | 55 Tahun | Retirement age |
| Tingkat mortalita | TMI IV | TMI IV | Mortality rate |

16. BANK LOANS (Continued)

On June 9, 2020, the Company signed an amendment to the credit facility agreement with BTN in which there were several adjustments, including (i) Change of project name to "Winner Sapta Villa", (ii) construction of phase 1 to phase 3 projects of 241 units and (iii) additional collateral for land so that the collateralized land area is 65,078 m².

On September 8, 2020, the Company received approval from Bank BTN for changes to the articles of association, the composition of the Company's management, distribution of dividends and repayment of debt to shareholders from the increase in share capital. On January 6, 2022, the Company received a letter of approval from Bank BTN for changes to the articles of association and the composition of the Company's management for the initial public offering. On January 31, 2023, the Company received a letter of approval from Bank BTN for the approval for the acquisition in the context of an initial public offering.

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's post-employment benefits were calculated by independent actuary KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, with reports dated April 18, 2023 for 2022 and September 12 to 16, 2022 for 2021, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions :

**PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | |
|------------------------------|--|--|-----------------------------------|
| Saldo awal | 775.377.054 | 970.402.210 | <i>Beginning balance</i> |
| Beban tahun berjalan | 40.799.110 | 128.771.139 | <i>Expenses for the year</i> |
| Pendapatan komprehensif lain | (91.250.317) | (323.796.295) | <i>Other comprehensive income</i> |
| Total | 724.925.847 | 775.377.054 | Total |

Rincian imbalan pasca masa kerja yang diakui di laporan laba rugi:

| | 2022 | 2021 | |
|-----------------|-------------------|--------------------|-----------------------------|
| Biaya jasa kini | 69.349.734 | 57.844.508 | <i>Current service cost</i> |
| Biaya bunga | 58.200.682 | 70.926.631 | <i>Interest cost</i> |
| Biaya jasa lalu | (86.751.306) | - | <i>Past service cost</i> |
| Total | 40.799.110 | 128.771.139 | Total |

Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | |
|--------------------------------------|--|--|--|
| Kerugian aktuarial yang timbul dari: | | | <i>Actuarial loss from:</i> |
| Penyesuaian pengalaman | 80.504.672 | 252.836.035 | <i>Experience adjustments</i> |
| Perubahan asumsi keuangan | 10.745.645 | 70.960.260 | <i>Change in financial assumptions</i> |
| Total | 91.250.317 | 323.796.295 | Total |

Analisa sensitivitas kuantitatif liabilitas imbalan pascakerja terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | |
|-----------------------------------|--|--|---|
| Perubahan asumsi tingkat diskonto | | | <i>Changes in discount rate assumptions</i> |
| Penurunan 1% | 767.824.115 | 828.823.095 | <i>Decrease 1%</i> |
| Kenaikan 1 | (689.001.139) | (732.002.834) | <i>Increase 1%</i> |

**PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

**17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

| | <u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u> | <u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u> | |
|--|--|--|---|
| Perubahan asumsi tingkat kenaikan gaji | | | Changes in salary increase rate assumptions |
| Penurunan 1% | (686.958.091) | (729.561.095) | Decrease 1% |
| Kenaikan 1 | 776.428.129 | 837.259.363 | Increase 1% |

18. MODAL SAHAM

18. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

The composition of the company's shareholders as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

| <u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u> | | | | |
|---|---------------------------------|--|-------------------------|-----------------------------|
| <u>Nama Pemegang Saham</u> | <u>Lembar Saham/ Shares</u> | <u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u> | <u>Total/ Total</u> | <u>Name of Shareholders</u> |
| PT Benteng Terang Sejahtera | 5.623.250.000 | 87,55% | 112.465.000.000 | PT Benteng Terang Sejahtera |
| Edward Halim | 775.000.000 | 12,07% | 15.500.000.000 | Edward Halim |
| Erwin Tan | 25.000.000 | 0,39% | 500.000.000 | Erwin Tan |
| Total | 6.423.250.000 | 100% | 128.465.000.000 | Total |
| <u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u> | | | | |
| <u>Nama Pemegang Saham</u> | <u>Lembar Saham/ Shares</u> | <u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u> | <u>Total/ Total</u> | <u>Name of Shareholders</u> |
| PT Benteng Terang Sejahtera | 5.623.250.000 | 87,55% | 112.465.000.000 | PT Benteng Terang Sejahtera |
| Edward Halim | 775.000.000 | 12,07% | 15.500.000.000 | Edward Halim |
| Andrew Halim | 25.000.000 | 0,39% | 500.000.000 | Andrew Halim |
| Total | 6.423.250.000 | 100% | 128.465.000.000 | Total |

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 179 tanggal 30 Mei 2022 oleh Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta. Para pemegang saham menyetujui perubahan susunan pemegang saham melalui pengalihan saham Andrew Halim sebanyak 25.000.000 lembar saham kepada Erwin Tan. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-0100029.AH.01.11.Tahun 2022 Tanggal 31 Mei 2022.

Based on the Shareholders' Decision as outlined in the Notarial Deed No. 179 dated May 30, 2022 by Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta. The shareholders agreed for the changes in the composition of shareholders through the transfer of 25,000,000 shares from Andrew Halim to Erwin Tan. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights No.AHU-0100029.AH.01.11.Tahun 2022 dated May 31, 2022.

**PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

| | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | |
|---|--|--|---|
| Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak | 6.759.131.080 | 6.759.131.080 | <i>Difference between tax amnesty assets and liabilities</i> |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 1c) | 533.045.613 | - | <i>Difference in value of restructuring transactions of entities under common control (Note 1c)</i> |
| Total | 7.292.176.693 | 6.759.131.080 | Total |

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

20. PROFORMA DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Tabel berikut merupakan mutasi atas penyesuaian proforma dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali:

| | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | |
|--|--|--|--|
| Saldo awal | 169.879.359 | (322.544.746) | <i>Beginning balance</i> |
| <u>Penambahan</u> | | | <i>Addition</i> |
| Laba neto tahun berjalan | 493.104.949 | 495.755.433 | <i>Net profit for the year</i> |
| Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan | (2.797.950) | (3.331.328) | <i>Other comprehensive income for the year</i> |
| Sub total | 660.186.358 | 169.879.359 | <i>Sub total</i> |
| <u>Pengurangan</u> | | | <i>Deduction</i> |
| Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali | 660.186.358 | - | <i>Difference in restructuring transactions of entities under common control</i> |
| Saldo Akhir | - | 169.879.359 | Ending Balance |

20. PROFORMA OF RESTRUCTURING TRANSACTION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

The following table represents the movement of proforma adjustments from restructuring transactions of entities under common control:

**PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|------------------------|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|
| Rumah hunian | 33.681.431.901 | 23.702.216.364 | <i>Residential houses</i> |
| Jasa perencanaan | 1.500.000.000 | 2.000.000.000 | <i>Planning services</i> |
| Pengelolaan gedung | 416.816.833 | 306.966.444 | <i>Building maintenance</i> |
| Pengelolaan lingkungan | 11.700.000 | - | <i>Environment management</i> |
| Total | <u>35.609.948.734</u> | <u>26.009.182.808</u> | Total |

Penjualan rumah hunian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebanyak 50 dan 39 unit.

This account consists of:

Residential house sales for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to 50 and 39 units, respectively.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan dan seluruh penjualan kepada pihak ketiga.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there was no revenue from customers that exceeded 10% of total sales and all sales to third parties.

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|------------------------|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|
| Rumah hunian | 15.418.129.837 | 12.321.631.773 | <i>Residential house</i> |
| Jasa perencanaan | 787.500.000 | 1.050.000.000 | <i>Planning services</i> |
| Pengelolaan gedung | 208.408.417 | 153.483.222 | <i>Building maintenance</i> |
| Pengelolaan lingkungan | 5.850.000 | - | <i>Environment management</i> |
| Total | <u>16.419.888.254</u> | <u>13.525.114.995</u> | Total |

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan dan seluruh pembelian kepada pihak ketiga.

22. COST OF REVENUE

This account consists of:

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there were no purchases from a single supplier that exceeded 10% of total revenue and all purchases to third parties.

**PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|-----------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|------------------------------------|
| Gaji dan tunjangan karyawan | 2.365.654.884 | 1.601.273.519 | Salaries and employee allowances |
| Iklan dan promosi | 2.318.302.600 | 3.083.565.025 | Advertising and promotion |
| Keperluan kantor | 371.178.604 | 527.928.089 | Office supplies |
| Transportasi dan perjalanan dinas | 212.360.771 | 706.689.482 | Transportation and business travel |
| Pajak | 170.904.339 | 56.980.208 | Taxes |
| Jasa profesional | 155.201.818 | 30.419.000 | Professional fee |
| Utilitas | 131.507.451 | 103.803.218 | Utilities |
| Perijinan | 114.506.757 | 8.100.000 | Permits |
| Sumbangan | 80.156.508 | 26.533.000 | Donations |
| Penyusutan | 44.359.271 | 81.254.130 | Depreciation |
| Imbalan kerja | 40.799.110 | 128.771.139 | Employee benefits |
| Asuransi | 7.229.141 | 4.951.625 | Insurance |
| Total | <u>6.012.161.254</u> | <u>6.360.268.435</u> | Total |

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

24. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|-------------------------------|---------------------------|---------------------------|-------------------------------|
| Jasa giro bank | 1.186.550 | 4.969.010 | Bank current account interest |
| Administrasi bank | (9.024.955) | (10.362.544) | Bank charges |
| Beban Lain-lain - Neto | <u>(7.838.405)</u> | <u>(5.393.534)</u> | Other Expense - Net |

24. OTHER INCOME (EXPENSES)

This account consists of:

25. LABA PER SAHAM DASAR

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|--|--------------------|--------------------|--|
| Laba neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 11.702.943.031 | 4.879.398.358 | Net income attributable to the owners of the parent |
| Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar | 6.423.250.000 | 2.290.314.891 | Weighted average number of outstanding ordinary shares |
| Laba per Saham Dasar | <u>1,82</u> | <u>2,13</u> | Basic Earnings per Share |

25. BASIC EARNINGS PER SHARE

**PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen dibawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Sumber daya Grup berdasarkan produksi adalah sebagai berikut:

26. SEGMENT INFORMATION

The segment information below is reported based on the information used by management to evaluate the performance of each business segment and in allocating resources. The Group's resources by production are as follows:

| | 31 Desember 2022 / December 31, 2022 | | | | | |
|---|--------------------------------------|--|--|----------------------------------|-------------------------------------|---|
| | Properti/ <i>Property</i> | Jasa Perencanaan/ <i>Planning Services</i> | Pengelolaan Gedung dan Lingkungan/ <i>Building and Environmental Management</i> | Eliminasi/ <i>Elimination</i> | Konsolidasi/ <i>Consolidated</i> | |
| Pendapatan | 33.681.431.901 | 1.500.000.000 | 428.516.833 | - | 35.609.948.734 | Revenue |
| Beban pokok pendapatan | (15.418.129.837) | (787.500.000) | (214.258.417) | - | (16.419.888.254) | Cost of revenue |
| Laba bruto | 18.263.302.064 | 712.500.000 | 214.258.416 | - | 19.190.060.480 | Gross profit |
| Beban usaha | | | | | (6.012.161.254) | Operating expenses |
| Beban lain-lain - neto | | | | | (7.838.405) | Other expenses - net |
| Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan | | | | | 13.170.060.821 | Profit before final tax and income tax |
| Beban pajak final | | | | | (973.717.481) | Final tax expense |
| Penyesuaian proforma dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali | | | | | (493.104.949) | Proforma adjustments from restructuring transactions of entities under common control |
| Laba neto tahun berjalan | | | | | 11.703.238.391 | Net profit for the year |
| Penghasilan komprehensif lain - neto | | | | | 94.048.267 | Other comprehensive income - net |
| Laba komprehensif tahun berjalan | | | | | 11.797.286.658 | Comprehensive income for the year |
| Aset segmen | | | | | 269.642.242.152 | Segment assets |
| Liabilitas segmen | | | | | 141.888.150.235 | Segment liabilities |

| | 31 Desember 2021 / December 31, 2021 | | | | | |
|---|--------------------------------------|--|--|----------------------------------|-------------------------------------|---|
| | Properti/ <i>Property</i> | Jasa Perencanaan/ <i>Planning Services</i> | Pengelolaan Gedung dan Lingkungan/ <i>Building and Environmental Management</i> | Eliminasi/ <i>Elimination</i> | Konsolidasi/ <i>Consolidated</i> | |
| Pendapatan | 23.702.216.364 | 2.000.000.000 | 306.966.444 | - | 26.009.182.808 | Revenue |
| Beban pokok pendapatan | (12.321.631.773) | (1.050.000.000) | (153.483.222) | - | (13.525.114.995) | Cost of revenue |
| Laba bruto | 11.380.584.591 | 950.000.000 | 153.483.222 | - | 12.484.067.813 | Gross profit |
| Beban usaha | | | | | (6.360.268.435) | Operating expenses |
| Beban lain-lain - neto | | | | | (5.393.534) | Other expenses - net |
| Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan | | | | | 6.118.405.844 | Profit before final tax and income tax |
| Beban pajak final | | | | | (743.252.053) | Final tax expense |
| Penyesuaian proforma dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali | | | | | (495.755.433) | Proforma adjustments from restructuring transactions of entities under common control |

**PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

| 31 Desember 2021 / December 31, 2021 | | | | | |
|---|--|--|----------------------------------|-------------------------------------|---|
| Properti/ <i>Property</i> | Jasa Perencanaan/ <i>Planning Services</i> | Pengelolaan Gedung dan Lingkungan/ <i>Building and Environmental Management</i> | Eliminasi/ <i>Elimination</i> | Konsolidasi/ <i>Consolidated</i> | |
| | | | | 4.879.398.358 | <i>Net profit for the year</i> |
| Laba neto tahun berjalan | | | | | |
| Penghasilan komprehensif lain - neto | | | | 327.127.623 | <i>Other comprehensive income - net</i> |
| | | | | <u>5.206.525.981</u> | <i>Comprehensive income for the year</i> |
| Laba komprehensif tahun berjalan | | | | | |
| Aset segmen | | | | <u>279.342.459.125</u> | <i>Segment assets</i> |
| Liabilitas segmen | | | | <u>163.751.460.865</u> | <i>Segment liabilities</i> |

27. PERJANJIAN PENTING

27. SIGNIFICANT AGREEMENT

a. Perjanjian Pengadaan Tanah

a. Land Procurement Agreement

Perjanjian kerjasama antara Perusahaan dengan PT Mandiri Multi Persada ("MMP") (Catatan 12). Pada tanggal 9 Januari 2019 Perusahaan menandatangani perjanjian Pengadaan Tanah dengan MMP. Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan dan MMP sepakat dalam hal-hal dibawah ini:

Cooperation agreement between the Company and PT Mandiri Multi Persada ("MMP") (Notes 12). On January 9, 2019 the Company entered into a Land Acquisition agreement with MMP. Based on this agreement, the Company and MMP agreed on the following matters:

- i) MMP akan membantu Perusahaan dalam rangka pengadaan lahan hingga seluas 120.000 m² di sekitar area proyek properti Perusahaan yang sedang dikembangkan yang berlokasi di Desa Pakansari, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor.
- ii) Biaya atas pengadaan tanah maksimum sebesar Rp130.000.000.000 dan komisi yang diterima MMP dalam rangka pengadaan tanah sebesar 5,5% dari harga perolehan lahan.
- iii) Perusahaan memberi kuasa kepada MMP untuk melakukan pemindahan tanah atau pengurusan sertifikat hak atas nama MMP dalam hal terjadi kegagalan penggantian biaya pengadaan tanah oleh Perusahaan.
- iv) Perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatangani perjanjian dan berakhir dalam jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal ditandatangani perjanjian atau setelah dilakukannya penggantian biaya pengadaan tanah kepada MMP.

- i) MMP will assist the Company in procuring land of up to 120,000m² around the Company's property project area being developed which is located in Pakansari Village, Cibinong District, Bogor Regency.*
- ii) The cost for land acquisition is a maximum of Rp130,000,000,000 and the commission received by MMP for land acquisition is 5.5% of the land acquisition price.*
- iii) The company authorizes MMP to transfer land or arrange rights certificates on behalf of MMP in the event of a failure to reimburse land acquisition costs by the Company.*
- iv) This agreement is valid from the date the agreement was signed and ends within a period of 36 (thirty six) months from the date the agreement was signed or after the reimbursement of land acquisition costs to MMP.*

27. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Berdasarkan addendum perjanjian kerjasama pengadaan tanah tanggal 8 Februari 2021, Perusahaan dan MMP mengubah jangka waktu perjanjian yang sebelumnya 36 bulan menjadi 48 bulan.

Pada tanggal 4 Oktober 2022, Perusahaan telah membayar penggantian atas biaya pengadaan tanah sebesar Rp5.000.000.000 kepada MMP.

Berdasarkan addendum kedua Perjanjian Kerjasama Pengadaan Tanah, tanggal 20 Mei 2022, Perusahaan dan MMP sepakat dalam hal-hal dibawah ini:

- i) Perusahaan wajib melakukan penggantian atas biaya pengadaan tanah kepada MMP sebesar Rp5.000.000.000 selambat-lambatnya 6 bulan sejak tanggal addendum kedua perjanjian ini sebagai syarat perpanjangan perjanjian selama 9 bulan dari tanggal perjanjian addendum kedua ini.
- ii) Perusahaan wajib melakukan pembayaran denda keterlambatan kepada MMP sebesar 1% perbulan dari total biaya pengadaan tanah apabila gagal membayar penggantian sebagaimana diatur dalam perjanjian addendum perjanjian kedua ini.

b. Perjanjian Kerjasama antara PT Pilar Loka Karya, entitas anak dan Kontraktor

Berdasarkan perjanjian tanggal 29 Januari 2021, PT Pilar Loka Karya (PLK), entitas anak, melakukan perjanjian kerja dengan Satrio Prasetyo Utomo (Kontraktor), pihak ketiga, untuk pekerjaan yang terdiri atas:

- Pra rancangan Master Plan ;
- Master Plan Konseptual;
- 3D drawings;
- Video Animation;
- Master Plan – Guideline;

27. SIGNIFICANT COMMITMENT (Continued)

Based on the addendum to the land acquisition cooperation agreement dated February 8, 2021, the Company and MMP changed the term of the agreement from 36 months to 48 months.

On October 4, 2022, the Company paid compensation for land acquisition costs amounting to Rp5,000,000,000 to MMP.

Based on the second addendum to the Land Acquisition Cooperation Agreement, dated May 20, 2022, the Company and MMP agreed on the following matters:

- i) The Company is required to reimburse MMP for land acquisition costs of Rp5,000,000,000 no later than 6 months from the date of the second addendum to this agreement as a condition for extending the agreement for 9 months from the date of this second addendum agreement.*
- ii) The company is required to pay late fees to MMP in the amount of 1% per month of the total cost of land acquisition if it fails to pay compensation as stipulated in the addendum agreement to this second agreement.*

b. Cooperation Agreement between PT Pilar Loka Karya, a subsidiary and the Contractor

Based on the agreement dated January 29, 2021, PT Pilar Loka Karya (PLK), a subsidiary, entered into a work agreement with Satrio Prasetyo Utomo (Contractor), a third party, for work consisting of:

- Pre-designed Master Plan;*
- Conceptual Master Plan;*
- 3D drawings;*
- Video Animations;*
- Master Plan – Guidelines;*

27. PERJANJIAN PENTING *(Lanjutan)*

- Site plan;
- Gambar Kerja;
- Asistensi Arsitek;
- Desain Konseptual;
- Schematic Design;
- Design Development; dan
- Tender Drawings.

Dengan nilai pekerjaan seluruhnya senilai Rp2.362.500.000 yang berlokasi di proyek Tangerang Smartcity dan cluster residential Ranca lyuh dan pelaksanaan dimulai terhitung tanggal 29 Januari 2021 dan berakhir tanggal Juni 2023.

c. Perjanjian Jasa Konsultasi antara PLK, entitas anak dan PT Citra Permai Pesona (CPP)

- i) Berdasarkan perjanjian Jasa Konsultasi tanggal 29 Januari 2021, PLK, entitas anak dan CPP sepakat mengadakan kerjasama untuk perencanaan master plan di Tangerang Smartcity dan pembangunan cluster residential Ranca lyuh dengan total luas 390 ha. Dimana PLK sebagai konsultan memberikan jasa konsultan yang meliputi pra rancangan master plan, master plan konseptual, 3D drawings dan video animation dengan total nilai kontrak senilai Rp2.000.000.000. Waktu pelaksanaan dimulai terhitung tanggal perjanjian dan berakhir bulan Juli 2021.
- ii) Berdasarkan perjanjian Jasa Konsultasi tanggal 28 Januari 2022, PLK, entitas anak dan CPP sepakat mengadakan kerjasama untuk perencanaan pembangunan cluster residential Ranca lyuh dengan total luas 24,70 ha. Dimana PLK sebagai konsultan memberikan jasa konsultan yang meliputi master plan *guideline* 1, *site plan* cluster M dan N, master plan *guideline* 2, gambar kerja dan asistensi arsitek dengan total nilai kontrak senilai Rp2.500.000.000. Waktu pelaksanaan dimulai terhitung tanggal perjanjian dan berakhir bulan Juni 2023.

27. SIGNIFICANT COMMITMENT *(Continued)*

- Site plans;
- Shop drawing;
- Architect Assistance;
- Conceptual Design;
- Schematic Design;
- Design Development; And
- Tender Drawings.

With a total work value of Rp2,362,500,000 which is located in the Tangerang Smartcity project and the residential cluster Ranca lyuh and implementation begins on January 29, 2021 and ends on June 2023.

c. Consulting Services Agreement between PLK, a subsidiary and PT Citra Permai Pesona (CPP)

- i) *Based on the Consulting Services agreement dated January 29, 2021, PLK, a subsidiary and CPP agreed to cooperate in planning the master plan in Tangerang Smartcity and the construction of the Ranca lyuh residential cluster with a total area of 390 ha. Where PLK as a consultant provides consulting services which include pre-designed master plans, conceptual master plans, 3D drawings and video animation with a total contract value of Rp2,000,000,000. The implementation time starts from the date of the agreement and ends in July 2021.*
- ii) *Based on the Consulting Services agreement dated January 28, 2022, PLK, a subsidiary and CPP agreed to cooperate for planning the development of the Ranca lyuh residential cluster with a total area of 24.70 ha. Where PLK as a consultant provides consulting services which include master plan guideline 1, site plan cluster M and N, master plan guideline 2, working drawings and architect assistance with a total contract value of Rp2,500,000,000. The implementation time starts from the date of the agreement and ends in June 2023.*

**PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

**d. Perjanjian Pengelolaan Lingkungan Pemukiman
Winner Sapta Villa**

Berdasarkan surat penunjukan tanggal 8 Juni 2022, PLK, entitas anak dan Perusahaan sepakat mengadakan kerjasama untuk pengelolaan lingkungan yang meliputi mengurus lingkungan, menagih iuran pengelolaan lingkungan (IPL), dan memberikan laporan secara berkala yang berhubungan dengan IPL berada di pemukiman Perusahaan yang berlokasi di Winner Sapta Villa, Jalan Sirajul Munir GOR Pemda No.69, Kelurahan Pakansari, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor.

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

| | 31 Desember 2022 / December 31, 2022 | | |
|----------------------------|---|------------------------------------|------------------------------|
| | Nilai Tercatat/ Carrying Value | Nilai Wajar/ Fair Value | |
| Aset Keuangan | | | Financial Assets |
| Kas dan bank | 573.164.036 | 436.325.016 | Cash and banks |
| Piutang usaha | 16.223.536.556 | 16.223.536.556 | Trade receivables |
| Total | 16.796.700.592 | 16.659.861.572 | Total |
| Liabilitas Keuangan | | | Financial Liabilities |
| Utang usaha | 50.661.118 | 50.661.118 | Trade payables |
| Utang lain-lain | 113.096.292.655 | 113.096.292.655 | Other payables |
| Beban akrual | 118.138.075 | 118.138.075 | Accrual expense |
| Pinjaman bank | 9.204.000.000 | 9.204.000.000 | Bank loans |
| Total | 122.469.091.848 | 122.469.091.848 | Total |

27. SIGNIFICANT COMMITMENT (Continued)

**d. Winner Sapta Villa Residential Environmental
Management Agreement**

Based on the appointment letter dated June 8, 2022, PLK, a subsidiary and the Company agreed to enter into a collaboration for environmental management which includes managing the environment, collecting environmental management fees (IPL), and providing periodic reports related to IPL being in the Company's settlement located in Winner Sapta Villa, Jalan Sirajul Munir GOR Pemda No. 69, Pakansari Village, Cibinong District, Bogor Regency.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying amount and estimated fair value of the financial instruments recorded in the statement of financial position as of December 31, 2022 and 2021:

**PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

| | 31 Desember 2021 / December 31, 2021 | | |
|----------------------------|--------------------------------------|----------------------------|------------------------------|
| | Nilai Tercatat/ Carrying Value | Nilai Wajar/ Fair Value | |
| Aset Keuangan | | | Financial Assets |
| Kas dan bank | 521.931.016 | 521.931.016 | Cash and banks |
| Piutang usaha | 16.003.426.833 | 16.003.426.833 | Trade receivables |
| Total | 16.525.357.849 | 16.525.357.849 | Total |
| Liabilitas Keuangan | | | Financial Liabilities |
| Utang usaha | 1.604.752.701 | 1.604.752.701 | Trade payables |
| Utang lain-lain | 118.096.292.655 | 118.096.292.655 | Other payables |
| Beban akrual | 107.433.540 | 107.433.540 | Accrual expense |
| Pinjaman bank | 10.653.000.000 | 10.653.000.000 | Bank loans |
| Total | 130.461.478.896 | 130.461.478.896 | Total |

Nilai tercatat kas dan bank utang lain-lain dan beban masih harus dibayar dan utang pembiayaan konsumen sangat mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

The carrying amounts of cash and bank other payables and accrued expenses and consumer financing payables closely approximate the fair values of financial instruments due to their short-term maturities.

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Perusahaan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Manajemen mereviu dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko.

The Company is exposed to various financial risks, including credit risk and liquidity risk. The overall objective of the Company's risk management is to effectively control these risks and minimize the adverse effect they may have on the Company's financial performance. Management reviews and approves policies to control each risk.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

The financial risk management policies implemented by the Company in dealing with these risks are as follows:

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari cicilan properti yang dibeli konsumen. Untuk meringankan risiko ini Perusahaan melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit timbul dari kelalaian pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan, sebagai berikut:

| | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | |
|---------------|--|--|------------------|
| Bank | 680.129.254 | 521.931.016 | Bank |
| Piutang usaha | 16.223.536.556 | 16.003.426.833 | Trade receivable |
| Total | 16.903.665.810 | 16.525.357.849 | Total |

b. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan bank yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risk

The credit risk faced by the Company originates from mortgages on properties purchased by consumers. To mitigate this risk, the Company monitors the collectibility of trade receivables so that they can be billed in a timely manner and also reviews each customer's receivables on a regular basis to assess the potential for billing failures and establishes reserves based on the results of the review.

The Company's exposure to credit risk arises from the negligence of other parties, with a maximum exposure of the carrying amount of the Company's financial assets, as follows:

b. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management includes managing sufficient cash and banks to support business activities in a timely manner. The company manages a balance between the continuity of receivables collectability and flexibility through the use of bank loans and other loans.

The table below shows the maturity analysis of the Company's financial liabilities in the time ranges showing the contractual maturities for all financial liabilities:

**PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAPTAUSAHA GEMILANGINDAH Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

| 31 Desember 2022 / December 31, 2022 | | | | |
|---------------------------------------|---|---|---|------------------------------------|
| Periode Jatuh Tempo / Maturity Period | | | | |
| Jumlah Tercatat/ Carrying Amount | Lebih dari 1 tahun | | Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years | |
| | Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year | sampai 5 tahun/ More than 1 year to 5 years | | |
| Liabilitas Keuangan | | | | Financial Liabilities |
| Utang usaha | 50.661.118 | - | 50.661.118 | Utang usaha |
| Beban akrual | 118.138.075 | 118.138.075 | - | Accrued expense |
| Utang lain-lain | 113.096.292.655 | 113.096.292.655 | - | Other payables |
| Pinjaman bank jangka panjang | 9.204.000.000 | - | 9.204.000.000 | Long-term bank loan |
| Total Liabilitas Keuangan | 122.469.091.848 | 113.214.430.730 | 9.254.661.118 | Total Financial Liabilities |
| 31 Desember 2021 / December 31, 2021 | | | | |
| Periode Jatuh Tempo / Maturity Period | | | | |
| Jumlah Tercatat/ Carrying Amount | Lebih dari 1 tahun | | Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years | |
| | Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year | sampai 5 tahun/ More than 1 year to 5 years | | |
| Liabilitas Keuangan | | | | Financial Liabilities |
| Beban akrual | 107.433.540 | 107.433.540 | - | Accrued expense |
| Utang lain-lain | 118.096.292.655 | 118.096.292.655 | - | Other payables |
| Pinjaman bank jangka panjang | 10.653.000.000 | - | 10.653.000.000 | Long-term bank loan |
| Total Liabilitas Keuangan | 130.461.478.896 | 118.203.726.195 | 12.257.752.701 | Total Financial Liabilities |

c. Pengelolaan Risiko Modal

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

c. Capital Risk Management

The Company's goal in managing capital is to protect the Company's ability to maintain business continuity, so that it can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to manage an optimal capital structure to minimize the cost of capital effectively.

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan

Pada tanggal 28 Februari 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-63/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 1.610.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp30 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp100 per saham dan 2.012.500.000 Waran Seri 1 yang menyertai saham biasa atas nama yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum. Pada tanggal 8 Maret 2023, saham dan Waran Seri 1 tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Effective statement letter from the Financial Services Authority

On February 28, 2023, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) through Letter Number S-63/D.04/2022 to conduct an Initial Public Offering of 1,610,000,000 ordinary shares on behalf of a par value of Rp20 per share with an offering price of Rp100 per share and 2,012,500,000 Series 1 Warrants accompanying the common shares issued in the name of a public offering. On March 8, 2023, the shares and Series 1 Warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange.